

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan disimpulkan bahwa:

1. Peralatan keselamatan diatas kapal motor Trayek Balige-Onanrungu belum sesuai dengan peraturan yang berlaku, rompi penolong (*lifejacket*) hanya memenuhi 58,63% dari yang harus disediakan, pelampung penolong (*lifebuoy*) hanya memenuhi 47,6% dari yang harus disediakan, *Rocket Parachute* belum tersedia di atas kapal motor rakyat 0% dan Perlengkapan Alat Kebakaran 19% dari yang harus disediakan
2. Penempatan Alasan mengapa operator tidak memnuhi perlengkapan keselamatan.
3. Langkah-langkah yang harus dilakukan Balai Pengelola Transportasi Darat Wil II Sumatera Utara agar operator memenuhi perlengkapan keselamatan.

6.2 SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka perlu ditetapkan beberapa saran yang dapat mendukung kesimpulan yang diperoleh agar dapat dijadikan masukan dan bahan pertimbangan bagi pihak penyelenggara angkutan kapal motor rakyat yang beroperasi di Pelabuhan Balige. Adapun saran yang dapat diberikan adalah:

1. Berdasarkan kondisi existing maka pemilik atau operator kapal rakyat harus melengkapi peralatan keselamatan yaitu rompi penolong (*lifejacket*), pelampung penolong (*lifebuoy*), *Rocket Parachute* dan Alat Pemadam Kebakaran

2. Agar operator kapal atau pemilik kapal dapat melengkapi peralatan keselamatan diatas kapal maka disarankan supaya Dinas Perhubungan Kabupaten Tobaatau BPTD wilayah II provinsi Sumatera Utara dapat memberikan bantuan berupa alat keselamatan secara gratis kepada operator kapal/pemilik kapal.
3. Dilaksanakan penyuluhan atau sosialisasi tentang penempatan alat keselamatan yang baik dan benar sesuai dengan peraturan yang berlaku kepada operator kapal.